

IHSG

4.743,66

+31,78 (+0,68%)

MNC36

265,75

+2,47 (+0,94%)

INDONESIA STOCK EXCHANGE

| | |
|---------------------|---------------|
| Volume | 3,48 |
| Value | 4,08 |
| Market Cap. | 5.035 |
| Average PE | 10,3 |
| Average PBV | 2,0 |
| High—Low (Yearly) | 5.524-4.033 |
| USD/IDR | 13.608 |
| IHSG Daily Range | -34 (-0,25%) |
| USD/IDR Daily Range | 4.680-4.778 |
| | 13.470-13.660 |

GLOBAL MARKET (23/05)

| Indices | Point | +/- | % |
|---------|-----------|--------|-------|
| DJIA | 17.492,93 | -8,01 | -0,05 |
| NASDAQ | 4.765,78 | -3,78 | -0,08 |
| NIKKEI | 16.654,60 | -81,75 | -0,49 |
| HSEI | 19.809,03 | -43,17 | -0,22 |
| STI | 2.766,93 | +3,11 | +0,11 |

COMMODITIES PRICE (23/05)

| Komoditas | Price | +/- | % |
|------------------|----------|---------|-------|
| Nymex/barrel | 48,08 | -0,33 | -0,70 |
| Batubara US/ton | 47,80 | -0,20 | -0,42 |
| Emas US/oz | 1.249,20 | -3,70 | -0,30 |
| Nikel US/ton | 8.330 | -170 | -0,20 |
| Timah US/ton | 16.075 | -375 | -2,28 |
| Copper US/ pound | 2,05 | -0,0035 | -0,17 |
| CPO RM/ Mton | 2.492 | -36 | -1,42 |

Follow us on:



BIRDMsec



Bird Msec

MARKET COMMENT

IHSG pada Senin lalu melanjutkan penguatannya hingga ditutup dengan kenaikan 0,67% atau 31,78 poin ke level 4.743 disertai *net buy* asing keseluruhan perdagangan sebesar Rp 177,193 miliar. Pergerakan IHSG terjadi disaat bursa regional Asia bergerak bervariasi.

TODAY RECOMMENDATION

Semakin jelasnya FFR akan naik di bulan Juni dan jatuhnya WTI crude price -0,7% ke level US\$ 48,08 menyusul *statement* Iran yang tidak akan membekukan produksi minyaknya menjelang pertemuan OPEC mendorong DJIA yang di awal perdagangan sempat naik +50 poin (didorong oleh naiknya saham Apple +1,27%) akhirnya dilanda aksi jual sehingga turun -8,01 poin (-0,05%) di tengah lebih sepiya perdagangan Senin tercermin dalam volume perdagangan berjumlah 5,9 miliar saham (lebih kecil dibandingkan rata-rata 20 hari perdagangan terakhir berjumlah 7,2 miliar saham).

Kekhawatiran naiknya FFR yang terdekat di bulan Juni dan selanjutnya di bulan September yang pada gilirannya mendorong turun harga WTI -0,7%, Gold -0,3%, Nickel -2%, Tin -2,28%, CPO -1,42% dan DJIA -0,05% menjadi faktor negatif saham berbasis energi dan logam diperkirakan terkena aksi jual membuat IHSG diperkirakan bergerak terbatas Selasa ini.

Perkembangan emiten terbaru dari PT MNC Sky Vision (MSKY) disepanjang Q1/2016 membukukan kenaikan tajam laba bersih +193,1% (YoY) menjadi Rp 121 miliar dari sebelumnya di Q1/2015 rugi Rp 130 miliar.

PT Matahari Putra Prima (MPPA) di Q1/2016 membukukan penurunan pendapatan -2,5% (YoY) menjadi Rp 3,26 triliun. Lebih mengecewakan dimana sepanjang Q1/2016 membukukan rugi bersih Rp -123,07 miliar atau turun tajam -250,86% karena di Q1/2015 mencetak laba bersih Rp 81,58 miliar.

SELL: TINS, INCO, ANTM

BUY: BSDE, BBRI, JPFA, TLKM, BBNI, ADHI, GGRM, PTPP, JSMR, UNVR, UNTR, BBTN, CTRA, TOTL, ICBP, ASII

BOW: WSKT, SMGR, INTIP, AKRA

MARKET MOVERS (24/05)

Rupiah, Selasa menguat di level Rp 13.598 (08.00 AM)

Indeks Nikkei, Selasa melemah 102 poin (08.00 AM)

DJIA, Selasa melemah 8 poin (08.00 AM)

COMPANY LATEST

PT Intiland Development Tbk (DILD). Perseroan akan merilis dua proyek *highrise* baru tahun ini yaitu Darmo Harapan di Surabaya Barat dan Kebon Melati di Jakarta. Berdasarkan kedua proyek ini, perseroan menargetkan *marketing sales* Rp 537 miliar. Target total perseroan yaitu membukukan *marketing sales* senilai Rp 2,5 triliun. Darmo Harapan merupakan proyek *mixed use* dengan luas lahan 6 ha. Proyek Kebon Melati akan dibangun di lahan seluas 3 ha. Total target pra penjualan perseroan dari proyek baru tahun ini mencapai Rp 800 miliar. Sepanjang kuartal I, perseroan telah berhasil meraih pra penjualan Rp 209 miliar dari proyek Rosebay atau 80% dari target.

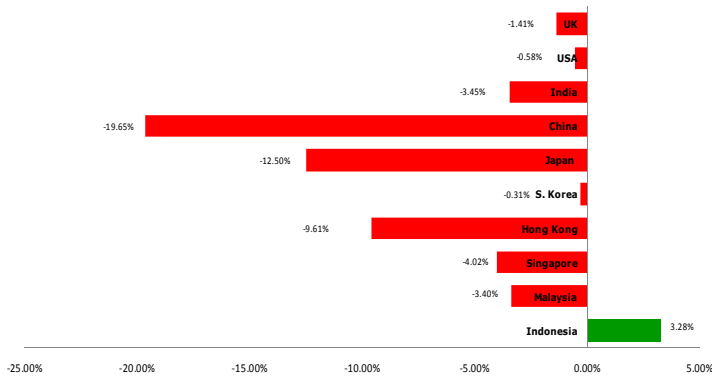
PT Bank Maspion Tbk (BMAS). Perseroan mencari sumber pendanaan guna memperkuat struktur permodalan melalui rights issue. Perseroan akan melepas sebanyak-banyaknya 600 juta saham baru atau setara 15% dari modal ditempatkan dan disetor penuh BMAS dengan nilai nominal Rp 100 per saham. Perseroan menargetkan meraup dana segar Rp 204 miliar melalui aksi korporasi ini. Pemegang saham perseroan yang tidak menggunakan haknya untuk memesan efek terlebih dahulu dalam PMHMETD I dapat terdilusi sebesar maksimum 13,50%. RUPSLB akan diselenggarakan pada 29 Juni nanti. *Recording date* untuk memperoleh HMETD dilakukan pada 2 September, lalu dilanjutkan distribusi HMETD pada 5 September dan listing HMETD di BEI pada 6 September. Periode perdagangan HMETD diperkirakan antara 6 September-13 September mendatang.

PT Sri Rejeki Isman Tbk (SRIL). Perseroan akan menerbitkan obligasi global berdenominasi dollar Amerika Serikat (AS) sebesar US\$ 420 juta melalui anak usaha Golden Legacy Pte Ltd. Perseroan akan menggunakan dana penerbitan obligasi untuk membeli kembali (*buyback*) seluruh surat utang perseroan yang jatuh tempo pada 2019 bernilai US\$ 270 juta. Surat utang lama yang akan dibeli kembali memiliki bunga 9%. *Buyback* itu akan dilakukan melalui penawaran tender kepada pemegang surat utang. Surat utang yang baru, akan dijamin oleh perseroan dan anak perseroan, PT Sinar Pantja Djaja. Penerbit juga akan menyalurkan sisa dana hasil obligasi kepada Golden Mountain Textile and Trading Pte Ltd, melalui pemesanan saham tambahan dalam struktur modal Golden Mountain yang akan meminjamkan dana itu kepada perseroan. Perseroan akan menggunakan dana bersih dari pinjaman itu untuk membayar kembali pinjaman modal kerja dan mendanai kebutuhan umum perseroan.

PT Supra Boga Lestari Tbk (RANC). Perseroan menetapkan target pendapatan Rp 2,15 triliun, naik 12% dibanding realisasi tahun lalu. Target akan dicapai dengan memaksimalkan pendapatan dari gerai yang sudah kami miliki dan tiga gerai baru yang akan dibuka tahun ini. Perseroan berencana membuka dua gerai Ranch Market di South Quarter Dome dan La Maison, Jakarta pada kuartal II. Pada kuartal IV, perseroan akan membuka satu Farmers Market di Eco Plaza Citra Raya, Cikupa. Perseroan menyiapkan *capital expenditure* Rp 40 miliar untuk mendirikan tiga gerai tersebut. Sumber pendanaannya nanti menggunakan kombinasi antara utang bank dan kas internal. Perseroan bersama PT Kresna Graha Investama Tbk (KREN), membentuk perusahaan patungan yang bergerak di bisnis e-commerce bernama PT Supra Kreatif Mandiri (SKM). Laba bersih tahun ini ditargetkan mencapai Rp 40 miliar dengan margin laba bersih sekitar 1,8%.

PT Smartfren Telecom Tbk (FREN). Perseroan akan menerbitkan saham baru tanpa memberikan hak memesan efek terlebih dahulu (non HMETD) untuk mengganti saham yang dimiliki PT Wahana Inti Nusantara usai penggabungan usaha dengan PT Bakrie Telecom Tbk (BTEL). Perseroan memiliki kewajiban untuk mengganti saham Wahana tersebut dengan jumlah saham dan nilai nominal saham yang sama maksimum pada 15 Desember 2017. Jumlah saham baru ini merupakan 0,97% dari total saham beredar perseroan saat ini. Aksi korporasi itu akan dilakukan dalam waktu 90 hari terhitung disetujuinya RUPS perseroan pada 29 Juni 2016. Harga pelaksanaan saham baru adalah Rp 100 per saham, yang merupakan nominal saham seri C perseroan. Dengan begitu, tiap pemegang saham akan mengalami dilusi akibat penerbitan saham baru itu.

World Indices Comparison 2016 Year-to-Date Growth



ECONOMIC CALENDER

- EURO : Flash Manufacturing PMI
- EURO : Flash Services PMI
- England : Public Sector Net Borrowing
- EURO : German ZEW Economic Sentiment
- EURO : Euro Group Meetings
- USA : New Home Sales
- EURO : German Ifo Business Climate
- EURO ECOFIN Meetings
- USA : Goods Trade Balance
- USA : Crude Oil Inventories
- England : Second Estimate Gross Domestic Product
- England : Prelim Business Investment
- USA : Durable Goods Orders
- USA : Unemployment Claims
- USA : Pending Home Sales
- Japan : Tokyo Core CPI (Consumer Price Index)
- USA : Prelim GDP (Gross Domestic Product)
- USA : Revised UoM Consumer Sentiment

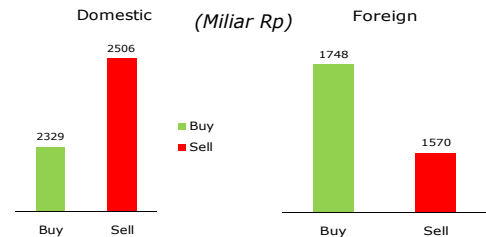
Monday
23
Mei

Tuesday
24
Mei

Wednesday
25
Mei

Thursday
26
Mei

Friday
27
Mei



| | |
|---------------------------------------|--------------------|
| 23/05/2016 IDX Foreign Net Trading | Net Buy 177,2 |
| Year 2016 IDX Foreign Net Trading | Net Buy 2,231,2 |

CORPORATE ACTION

- MLTA : RUPS
- ERTX : Public Expose
- MAYA : Public Expose
- MSKY : Public Expose
- PYFA : Public Expose
- TOBA : RUPS
- EKAD : Public Expose
- SONA : Public Expose
- DLTA : Cash Dividend Cum Date
- BBYB : Right Issue End Trading
- ASRM : RUPS
- EPMT : RUPS
- ERTX : RUPS
- ADMF : Cash Dividend Cum Date
- SCMA : Cash Dividend Cum Date
- SIDO : Cash Dividend Cum Date
- SRIL : Cash Dividend Cum Date
- AKSI : RUPS
- EXCL : RUPS
- FASW : RUPS
- EMTK : Cash Dividend Cum Date
- MBAP : Cash Dividend Cum Date
- BSIM : Right Issue End Trading
- KDSI : RUPS
- META : RUPS
- MIKA : RUPS
- AMRT : Public Expose
- KIJA : Public Expose
- NIKL : Public Expose
- RANC : Public Expose
- LTLS : RUPS
- SPMA : RUPS
- SSMS : RUPS
- GOLD : RUPS
- HITS : RUPS
- SMCB : Public Expose
- BYAN : Public Expose
- GWSA : Public Expose
- INDX : Public Expose

TRADING SUMMARY

| TOP TRADING VOLUME | | | TOP TRADING VALUE | | | TOP GAINERS | | | TOP LOSERS | | |
|--------------------|-----------|-----|-------------------|-----------|-----|-------------|--------|------|------------|--------|-------|
| Code | (Mill.Sh) | % | Code | (Bill.Rp) | % | Code | Change | % | Code | Change | % |
| SUGI | 243 | 7,0 | BMRI | 354 | 8,7 | TIRT | 25 | 26,6 | SKBM | -60 | -10,0 |
| INAF | 191 | 5,5 | BBRI | 320 | 7,9 | PADI | 130 | 15,9 | BAYU | -130 | -10,0 |
| MYRX | 187 | 5,4 | TLKM | 262 | 6,4 | SMRU | 34 | 15,6 | BIKA | -145 | -9,8 |
| PNLF | 161 | 4,6 | INAF | 191 | 4,7 | PNLF | 19 | 11,4 | LCGP | -40 | -9,7 |
| ELSA | 122 | 3,5 | ASII | 165 | 4,0 | NRCA | 60 | 10,1 | IBST | -210 | -9,7 |

DAILY TECHNICAL RECOMMENDATION

| CODE | CLOSE | CHG | S | R | REC | CODE | CLOSE | CHG | S | R | REC |
|--|-------|------|-------|-------|-----|---------------------------------|-------|------|-------|-------|-----|
| INDUSTRI DASAR DAN KIMIA | | | | | | PROPERTI DAN REAL ESTATE | | | | | |
| CPIN | 3270 | 20 | 3140 | 3380 | BUY | CTRA | 1335 | 5 | 1288 | 1378 | BUY |
| INTP | 16025 | -250 | 15400 | 16900 | BOW | PTPP | 3500 | 90 | 3305 | 3605 | BUY |
| SMGR | 8825 | -175 | 8763 | 9063 | BOW | WSKT | 2450 | -20 | 2355 | 2565 | BOW |
| PERDAGANGAN, JASA DAN INVESTASI | | | | | | ANEKA INDUSTRI | | | | | |
| ACES | 870 | 0 | 818 | 923 | BOW | ASII | 6375 | 25 | 6213 | 6513 | BUY |
| EMTK | 9100 | 0 | 9100 | 9100 | BOW | SRIL | 258 | 4 | 244 | 268 | BUY |
| LINK | 4200 | 130 | 3580 | 4690 | BUY | PERTAMBANGAN | | | | | |
| LPPF | 18350 | 300 | 17563 | 18838 | BUY | ADRO | 670 | 0 | 648 | 693 | BOW |
| MIKA | 2600 | 40 | 2505 | 2655 | BUY | PTBA | 6425 | 125 | 5988 | 6738 | BUY |
| SCMA | 3300 | 40 | 3190 | 3370 | BUY | PERKEBUNAN | | | | | |
| UNTR | 13575 | 375 | 12563 | 14213 | BUY | LSIP | 1480 | 10 | 1445 | 1505 | BUY |
| INFRASTRUKTUR | | | | | | SSMS | 1870 | -5 | 1813 | 1933 | BUY |
| JSMR | 5275 | 75 | 5088 | 5388 | BUY | BARANG KONSUMSI | | | | | |
| TBIG | 6600 | 25 | 6400 | 6775 | BUY | GGRM | 73925 | 1400 | 69550 | 76900 | BUY |
| TLKM | 3710 | 70 | 3570 | 3780 | BUY | ICBP | 15975 | 0 | 15375 | 16575 | BOW |
| TOWR | 4000 | 0 | 4000 | 4000 | BOW | INDF | 6875 | 0 | 6763 | 6988 | BOW |
| KEUANGAN | | | | | | KLBF | 1400 | 0 | 1370 | 1430 | BOW |
| BBCA | 13100 | 75 | 12800 | 13325 | BUY | UNVR | 42975 | 425 | 42200 | 43325 | BUY |
| BBNI | 4430 | 50 | 4285 | 4525 | BUY | COMPANY GROUP | | | | | |
| BBRI | 9925 | 125 | 9675 | 10050 | BUY | BHIT | 159 | 0 | 152 | 167 | BOW |
| BBTN | 1645 | 0 | 1600 | 1690 | BOW | BMTR | 1065 | -55 | 980 | 1205 | BOW |
| BDMN | 2830 | 0 | 2710 | 2950 | BOW | MNCN | 2250 | 0 | 2115 | 2385 | BOW |
| BJBR | 920 | 15 | 883 | 943 | BUY | BABP | 71 | -1 | 70 | 73 | BOW |
| BMRI | 8850 | 150 | 8550 | 9000 | BUY | BCAP | 1640 | -5 | 1575 | 1710 | BOW |
| BTPN | 2750 | 50 | 2575 | 2875 | BUY | IATA | 58 | -1 | 56 | 62 | BOW |
| | | | | | | KPIG | 1200 | 90 | 803 | 1508 | BUY |
| | | | | | | MSKY | 1200 | 0 | 1200 | 1200 | BOW |

Research

| | |
|---|-------------------------------|
| Edwin J. Sebayang edwin.sebayang@mncsecurities.com <i>mining, energy, company groups</i> | Head of research ext.52233 |
| Victoria Venny victoria.setyaningrum@mncsecurities.com <i>telecommunication, tower</i> | ext.52236 |
| Gilang A. Dhiroboto gilang.dhiroboto@mncgroup.com <i>construction, property</i> | ext.52235 |
| Yosua Zisokhi yosua.zisokhi@mncgroup.com <i>plantation, poultry, cement</i> | ext.52234 |
| Rr. Nurulita Harwaningrum roro.harwaningrum@mncgroup.com <i>banking</i> | ext.52237 |

MNC Securities

MNC Financial Center Lt 14—16
Jl. Kebon Sirih No.21—27 Jakarta 10340
P. 021-29803111
F. 021-39836857

Disclaimer

This research report has been issued by PT MNC Securities It may not be reproduced or further distributed or published, in whole or in part, for any purpose. PT MNC Securities has based this document on information obtained from sources it believes to be reliable but which it has not independently verified; PT MNC Securities makes no guarantee, representation or warranty and accepts no responsibility to liability as to its accuracy or completeness. Expression of opinion herein are those of the research department only and are subject to change without notice. This document is not and should not be construed as an offer or the solicitation of an offer to purchase or subscribe or sell any investment. PT MNC Securities and its affiliates and/or their offices, directors and employees may own or have positions in any investment mentioned herein or any investment related thereto and may from time to time add to or dispose of any such investment. PT MNC Securities and its affiliates may act as market maker or have assumed an underwriting position in the securities of companies discusses herein (or investment related thereto) and may sell them to or buy them from customers on a principal basis and may also perform or seek to perform investment banking or underwriting services for or relating to those companies.